

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PENGGUNAAN *HANDOUT* DAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TANPA
HANDOUT MATA PELAJARAN GAMBAR
TEKNIK LISTRIK KELAS X TIPTL
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

EKO PUTRA MARZUKI

55441/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PENGGUNAAN *HANDOUT* DAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TANPA
HANDOUT MATA PELAJARAN GAMBAR
TEKNIK LISTRIK KELAS X TIPTL
DI SMK NEGERI 5 PADANG

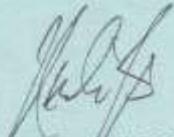
Nama : Eko Putra Marzuki
BP/NIM : 2010/55441
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



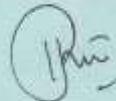
Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konvensional Penggunaan *Handout* dan Pembelajaran Konvensional Tanpa *Handout* Mata Pelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Eko Putra Marzuki
BP/NIM : 2010/55441
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hambali, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Fivia Eliza, S. Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Aswardi, MT	3. 
4. Anggota	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	4. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Center of Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Certificate No. 1818804

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Putra Marzuki**
NIM/BP : 55441 / 2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konvensional Penggunaan Handout dan Pembelajaran Konvensional Tanpa Handout Mata Pelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL Di SMK Negeri 5 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, S.T., M.T.
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan,

Eko Putra Marzuki
NIM. 55441

ABSTRAK

Eko Putra Marzuki: Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konvensional Penggunaan *Handout* dan Pembelajaran Konvensional Tanpa *Handout* Mata Pelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL Di SMK Negeri 5 Padang

Pembimbing: (I) Drs.Hambali, M.Kes (II) Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional penggunaan *handout* dan pembelajaran konvensional tanpa *handout* mata pelajaran Gambar Teknik Listrik kelas X TIPTL di SMK Negeri 5 Padang. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu pembelajaran masih terpusat pada guru, hal ini terlihat dari guru masih mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena hanya mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru secara pasif, sumber belajar dan media pembelajaran masih terbatas. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL di SMK Negeri 5 Padang masih banyak di bawah KKM.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *static group design*. Dalam penelitian ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen adalah kelas yang sengaja diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan penggunaan *handout* Gambar Teknik Listrik sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pemberian soal pilihan ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan penggunaan *handout* Gambar Teknik Listrik adalah 86,56, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 78. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *software* Minitab terlihat bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,000$. $P\text{-value}$ yang diperoleh kecil dari $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 . Dapat ditarik kesimpulan, hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional penggunaan *handout* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional tanpa *handout*.

Kata kunci : *handout*, hasil belajar, Gambar Teknik Listrik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konvensional Penggunaan *Handout* dan Pembelajaran Konvensional Tanpa *Handout* Mata Pelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL Di SMK Negeri 5 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiadalain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Hambali, M.Kes, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fivia Eliza, S.Pd M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Aswardi M.T, selaku Dosen Penguji I.

4. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II.
5. Ibu Dwiprima Elvanny Myory, selaku Dosen Penguji III.
6. Bapak Drs. H. Edi Suheri, M.M selaku Kepala SMKN 5 Padang.
7. Majelis guru, siswa, serta staff tatausaha SMK Negeri 5 Padang yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibundaku tercinta serta adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
9. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran Konvensional	12
3. Pembelajaran Gambar Teknik Listrik	12
4. Media Pembelajaran.....	13
5. Media Pembelajaran <i>Handout</i>	16
6. <i>Handout</i> Gambar Teknik Listrik.....	22
7. Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26

D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Defenisi Operasional	31
1. <i>Handout</i> Gambat Teknik Listrik.....	31
2. Hasil belajar	32
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	32
1. Tahap Persiapan.....	32
2. Tahap Pelaksanaan.....	33
3. Tahap Penyelesaian.....	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	44
3. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
1. Data Hasil Tes Akhir Siswa.....	47
2. Data Hasil Jawaban Siswa Terhadap Soal Tes Akhir.....	49
B. Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan	51
D. Kendala Penelitian	54
A. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55

B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Siswa Gambar Teknik Listrik	4
2. Rancangan Penelitian	29
3. Jumlah Siswa Kelas X TIPTL SMKN 5 Padang	30
4. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen	33
5. Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol.....	35
6. Indeks Pembeda Untuk Setiap Soal (Item).....	42
7. Indeks Kesukaran Untuk Setiap Soal (Item):	43
8. Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Histogram Perbandingan hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi	59
2. Lembar Wawancara	61
3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Gambar Teknik Listrik pada Mid Semester 1 Kelas X TIPTL SMK Negeri 5 Padang	63
4. Distribusi Nilai Gambar Teknik Listrik Kelas X TIPTL SMK 5 Padang.	64
5. Hasil Uji Homogenitas Variansi Nilai Gambar Teknik Listrik	65
6. Langkah-langklah Uji Homogenitas	66
7. Silabus	69
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
9. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
10. Handout	91
11. Lembar Validasi Handout	118
12. Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen.....	121
13. Kisi-kisi Soal Uji Coba	122
14. Soal Uji Coba Tes.....	123
15. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	130
16. Perhitungan Validitas Instrumen Soal Uji Coba.....	131
17. Perhitungan Realibilitas Soal Uji Coba	134
18. Distribusi Nilai Soal Uji Coba	135
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	136
20. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba	138
21. Kriteria Soal	140
22. Tabulasi PerhitunganValiditas Instrumen Test	142
23. Kisi-kisi Soal Test	143
24. Soal Test Akhir	144
25. Kunci Jawaban	150
26. Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	151
27. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	155

28. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	156
29. Hasil Uji Hipotesis	157
30. Dokumentasi	158
31. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik.....	161
32. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	162
32. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	163

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari tenaga pendidik kepada anak didik. Peranan tersebut diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya khususnya untuk siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

SMK 5 Padang adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Di SMK 5 Padang siswa akan mendapatkan berbagai keahlian sesuai program keahlian yang dipilih. Siswa akan dijejali dengan berbagai materi yang terkait dengan skill, dan diperuntukkan untuk mereka yang bertujuan bekerja ataupun membuka lapangan pekerjaan setelah tamat nantinya.

Teknik Instalasi Penerangan Tenaga Listrik (TIPTL) merupakan salah satu bidang keahlian yang ada di SMK. TIPTL adalah salah satu bidang ilmu teknik mengenai aplikasi listrik untuk memenuhi kebutuhan daya listrik dalam skala besar seperti pada mesin-mesin di industri. TIPTL melibatkan

konsep, perancangan, pengembangan, dan produksi perangkat listrik dan *elektronik* yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam bidang keahlian TIPTL salah satu mata pelajaran yang harus dipahami siswa dengan baik adalah gambar teknik. Banyak siswa yang tidak menyukai gambar teknik karena sebagian besar siswa beranggapan menggambar adalah hal yang sulit, membosankan, banyak aturan dan sulit untuk dipahami. Dalam pembelajaran gambar teknik siswa diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan merancang sesuai kebutuhan standar industri, menggambar huruf dan angka standar ISO, dan menggambar instalasi ketenagalistrikan industri dengan simbol-simbol sesuai standar yang dapat menjadi bekal bagi siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di dunia kerja.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Tuntutan dunia pendidikan sekarang tidak lagi membolehkan siswa hanya duduk diam menerima apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Syaodih dalam Mulyasa (2011:13) mengemukakan “guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum”. Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas pembelajaran guru harus mampu menyediakan lingkungan yang kondusif sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertanya, mananggapi, dan melakukan aktivitas belajar lainnya.

Mata pelajaran Gambar Teknik Listrik merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada semester 2 kelas X TIPTL di SMKN 5

Padang. Silabus mata pelajaran Gambar Teknik Listrik terdapat tiga kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi dan menyajikan dasar proyeksi gambar teknik, menafsirkan gambar instalasi ketenagalistrikan industri, dan menafsirkan gambar berbasis rele dan komputer. Gambar Teknik Listrik merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih, dan menyiapkan siswa untuk mampu merancang dan menggambarkan simbol-simbol dan rangkaian ketenagalistrikan dalam Bidang Kelistrikan maupun dalam Bidang Elektronika. Mata pelajaran ini bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa, sedangkan prakteknya siswa harus menggambarkan standarisasi dan normalisasi suatu gambar teknik listrik

Pada mata pelajaran Gambar Teknik Listrik proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih sederhana karena proses pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*). Guru menjelaskan materi dan siswa mencatat materi yang telah dicatat pada papan tulis. Proses pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru. Aktivitas pembelajaran belum maksimal karena ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa sibuk dengan aktivitas yang lainnya sehingga tidak memperhatikan penjelasan dari guru yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan tersebut.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 19 sampai 24 September 2014 di kelas X TIPTL di SMKN 5 Padang, dalam proses pembelajaran di kelas

terlihat guru memberikan materi pembelajaran, siswa diberikan contoh gambar, siswa disuruh mencatat, dan kemudian siswa disuruh mengerjakan latihan. Sebelum mengerjakan latihan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami, tetapi sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mau bertanya. Ketika diberikan soal latihan sebagian besar siswa malas menyelesaikan soal tersebut, hanya menunggu temannya menyelesaikan soal tersebut lalu mencontohnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa sumber belajar sangat terbatas, seperti tidak adanya buku paket atau modul sebagai pedoman siswa saat belajar. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran masih terpusat pada guru karena sumber untuk belajar belum memadai, dan hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa guru hanya menjelaskan di papan tulis sehingga siswa masih kurang aktif untuk bertanya. Dari hasil observasi dan wawancara terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal karena sebagian besar siswa tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik karena sumber belajar yang terbatas, akibatnya hal ini berdampak pada ketuntasan belajar siswa yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Gambar Teknik Listrik pada ujian Semester I Kelas X TIPTL SMKN 5 Padang pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang nilainya \geq KKM
1.	1L1	30	17	13	56,66%
2.	1L2	30	13	17	43,33%
3.	1L3	30	11	19	36,66%
	Jumlah	90	41	49	45,55%

Sumber: Tata Usaha SMKN 5 Padang

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hanya 45,55% dari jumlah siswa mencapai KKM. Persentase ini didapatkan dengan perhitungan, jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya dikali 100%. Misalnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 41 siswa dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya yaitu 90 siswa, kemudian dikali 100% maka didapatlah persentase ketuntasan siswa seluruhnya adalah 45, 55%. Berdasarkan KTSP, pembelajaran yang baik hendaknya lebih dari 85% jumlah siswa dapat mencapai KKM. KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Gambar Teknik Listrik adalah 75. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa sehingga tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan adalah belum memadainya sumber belajar siswa, pembelajaran yang masih terpusat pada guru serta masih banyaknya siswa yang belum aktif selama pembelajaran berlangsung.

Masalah dalam proses pembelajaran ini mempengaruhi pemahaman siswa yang otomatis juga mempengaruhi keahlian yang akan diperoleh siswa. Sedangkan SMK menitikberatkan pendidikan agar siswa memiliki *skill* atau kemampuan khusus dalam bidang yang digelutinya, khususnya TIPTL. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan kreativitas yang mampu membantu siswa dalam belajar dan mengoptimalkan sumber belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karena melalui media pembelajaran ini membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. Di samping itu media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai kompetensi dasar dan hasil belajar yang ditampilkan. Dalam

menyusun media pembelajaran, harus mempertimbangkan media yang mungkin dapat disediakan, penilaian yang akan dilakukan, keberadaan sumber untuk menyusun media pembelajaran. Mengingat pentingnya media pembelajaran tersebut, maka diperlukan pemilihan (*selecting*), penataran urutan (*sequencing*), dan mencari keterkaitannya (*synthesizing*) antara materi dengan kompetensi dasar maupun indikator yang telah ditetapkan. Setiap media pembelajaran yang akan disusun haruslah mengacu kepada ketercapaian kompetensi dasar. Dengan media pembelajaran memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai kompetensi secara utuh dan terpadu.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah adalah *handout*. *Handout* merupakan salah satu bentuk media cetak yang mudah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Manfaat utama *handout* adalah melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan dalam buku teks maupun materi yang diberikan secara lisan. *Handout* dapat berisi penjelasan singkat dan atau elaborasi tentang suatu materi bahasan, menjelaskan kaitan antartopik, memberi pertanyaan dan kegiatan pada para pembacanya, dan juga dapat memberikan umpan balik dan langkah tindak lanjut. Penggunaan *handout* dapat digunakan untuk sumber belajar individual siswa dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Handout untuk mata pelajaran Gambar Teknik Listrik dirasa perlu karena pada pembelajaran Gambar Teknik Listrik siswa dituntun untuk memahami standarisasi dan normalisasi gambar ketenagalistrikan yang ada. Gambar Teknik Listrik mempunyai tujuan menjelaskan maksud pelaksanaan dalam kegiatan teknik, atau menuntun suatu kegiatan keteknikan pada umumnya. Karena itu mengandung suatu petunjuk yang berfungsi penting dalam kegiatan penyelesaian keteknikan. Untuk melengkapi keterangan-keterangan pada gambar teknik supaya tidak terjadi salah tafsir maka perlu adanya keterangan berupa huruf, angka serta lambang-lambang teknik. Pada *handout* dapat dimuat materi pembelajaran berupa penjelasan dari komponen-komponen tersebut dan bagaimana cara siswa menggambar dengan baik sehingga siswa memiliki keahlian dalam mata pelajaran Gambar Teknik Listrik. Berdasarkan paparan di atas perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik listrik khususnya pembelajaran Gambar Teknik Listrik kelas X TIPTL SMKN 5 Padang pada kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyajikan dasar proyeksi gambar teknik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *handout* cocok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran karena *handout* dapat menjadi salah satu sumber materi pelajaran bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru, hal ini terlihat dari guru masih mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena hanya mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru secara pasif.
3. Sumber belajar masih terbatas karena buku paket sebagai pedoman siswa tidak ada.
4. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan jobshet.
5. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Listrik masih ada yang dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka perlu dibatasi masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional penggunaan *handout* dan pembelajaran konvensional tanpa *handout* mata pelajaran Gambar Teknik Listrik kelas X TIPTL di SMK Negeri 5 Padang dengan kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyajikan dasar proyeksi gambar teknik .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional penggunaan *handout* dan pembelajaran konvensional tanpa *handout* mata pelajaran Gambar Teknik Listrik kelas X TIPTL di SMK Negeri 5 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang didapatkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil

belajar siswa pada pembelajaran konvensional penggunaan *handout* dan pembelajaran konvensional tanpa *handout* mata pelajaran Gambar Teknik Listrik kelas X TIPTL di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dan sarana pengembangan diri.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan *handout* Gambar Teknik Listrik terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik Listrik.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan referensi ilmiah untuk penelitian sejenis dengan subjek dan tempat penelitian yang berbeda.
5. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan *handout* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.